

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* yang terdiri dari kata *metha* yaitu melewati, menempuh atau melalui dan kata *hodos* yang berarti cara atau jalan. Metode artinya cara atau jalan yang akan dilalui atau ditempuh. Menurut istilah metode ialah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris yang mana segala informasinya didapatkan dari dokumentasi dan wawancara.³⁵ peneliti menggunakan jenis penelitian empiris atau penelitian empirik fikih atau hukum Islam, yaitu penelitian terhadap persepsi masyarakat tentang perkembangan suatu hukum di masyarakat. Selain itu ditinjau dari segi tempatnya, penelitian ini yang akan peneliti lakukan termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dari informan yang telah ditentukan.³⁶

Dengan kata lain penulis turun dan berada di lapangan, atau langsung berada di lingkungan yang menjadi tempat penelitian, yakni di Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

³⁵ Nasution, Bahder Johan. "Metode Penelitian Ilmu Hukum, Bandung: CV." Mandar Maju (2008)

³⁶ Soejono Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Remika, 1999), 22.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang tidak dituangkan dalam variabel atau hipotesis, sebab penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan wawancara dan observasi.³⁷ Data deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah penjelasan dari latar belakang dan persepsi masyarakat terhadap tradisi Pernikahan *malem songo* di Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan pada peneliti ini, yakni penelitian Kualitatif. Maka instrument utama atau alat pengumpul utama dalam proses pengumpulan data kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi sebagai instrumen yang secara continues melakukan observasi/pengamatan kemudian membuat catatan serta melakukan wawancara.³⁸ Oleh karena itu kemampuan peneliti dalam menyesuaikan diri dengan kenyataan-kenyataan yang ada dilingkungan mempunyai peranan penting dibalik keberhasilan sebuah peneliti.

Sesuai dengan teori yang sudah disampaikan, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap hasil penelitian dan

³⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 14.

³⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pontianak: Perpustakaan Indonesia ,2015), 55

sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data, yaitu sebagai *interviewer*. peneliti berusaha meneliti bagaimana pandangan masyarakat setempat terhadap tradisi Pernikahan *malem songo* di Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Penulis memilih lokasi ini karena tradisi pernikahan malem songo masih sering terjadi/dilakukan oleh Masyarakat Desa ini sehingga menjadi sebuah adat dan budaya sejak zaman dahulu dan masih berlangsung hingga saat ini. yang mana hal ini berpengaruh pada keakuratan data yang diperoleh. Selain itu juga belum adanya penelitian mengenai tradisi pernikahan malem songo di lokasi penelitian.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang bisa didapat.³⁹ Data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah data hasil wawancara. Informan yang diwawancarai adalah Tokoh Masyarakat, Perangkat Balaidesa, Pegawai KUA Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. yang mengetahui seluk beluk tradisi ini, dan para pemuka agama baik itu ustadz maupun kyai.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 59

2. Data Sekunder

Data pendukung dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari bahan Pustaka seperti buku, majalah, surat kabar, dokumen resmi dan catatan harian, kitab-kitab para ulama turats khususnya yang bermadzhab syafi'iyah yang bertraqlid pada imam Syafi'I salah satunya yang menjadi data sekunder di penelitian ini adalah kitab karya Dr. Abdul Karim Zaidan yang berjudul *Al-Mufassal fi Ahkam al-Mar'ah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah Observasi wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Metodi Observasi juga bisa disebut metode pengamatan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu Teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keadaanya (realitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).⁴⁰

⁴⁰ Amirul Hadi. Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia: 1998), 129

Metode Observasi dan pengamatan ini digunakan peneliti guna mengetahui bagaimana hukum fikih perpektif Dr. Abdul Karim Zaidan terhadap pernikahan *malem songo*.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan terkait data penelitian.⁴¹

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Hukum Fikih Perspektif Dr. Abdul Karim Zaidan terhadap pernikahan melem songo di Desa Kuripan. Dalam melaksanakan interview pewawancara menggunakan pedoman hanya garis besarnya saja tentang hal-hal yang ditanyakan, diharapkan dapat diperoleh keterangan-keterangan yang benar dan objektif.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa dan Pegawai KUA serta sumber lain yang dapat memberikan informasi dengan fokus terhadap praktek pernikahan *malem songo*.

⁴¹ Abdurahman Fathoni, Metode Penelitian dan Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 103

3. Dokumentasi

Analisis data yang digunakan dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang diteleti meliputi catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.⁴²

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data menggunakan Dokumentasi yaitu untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil Observasi dan Wawancara, misalnya Sejarah budaya *malem songo*, ada berapa pernikahan *malem songo* dari tahun pertahun dan lain sebagainya

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.⁴³

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan berjumlah cukup banyak, oleh karena itu data yang telah didapat perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dianalisis dengan direduksi yaitu dirangkum, memilih

⁴² Yatim Rianto, metodologi penelitian pendidikan (Surabaya: SK, 1996), 83

⁴³ M. Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63

hal-hal pokok dan penting serta dicari tema dan pola yang berkaitan dengan apa yang telah dikumpulkan

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, Selanjutnya data didisplay dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling digunakan dalam menganalisis data dalam bentuk penelitian kualitatif yaitu berupa teks naratif.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun data yang telah didapat dan disajikan secara sistematis, selanjutnya menarik kesimpulan dan verifikasi data-data yang sesuai dengan fokus penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

2. Uji Transferabilitas (*transferability*)

uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Kemudian menjelaskan bahwa

transferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima.

Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Dependabilitas/Realibitas (*dependability*)

uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*confirmability*)

uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.

Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang budaya nikah *malem songo*. ada empat teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu:

- a. meningkatkan ketekunan
- b. triangulasi, triangulasi sumber
- c. diskusi teman sejawat
- d. menggunakan bahan referensi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti masuk kedalam lapangan.

2. Tahap Selama Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan lokasi penelitian, Adapun peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara dan observasi.

3. Tahap Pasca Lapangan

Setelah peneliti mendapatkan data-data, peneliti menyusun data secara sistematis dan terperinci. Sehingga data dapat dilaporkan dan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas dalam bentuk skripsi

